



FSY 2023 Ajak Peserta Menulis Karya Sastra dari Kotabaru

Rangkaian Festival Sastra Yogyakarta (FSY) 2023 diselenggarakan di Raminten Kitchen dengan agenda *workshop* penulisan *Tiba Bersua* pada Minggu (22/10/2023).

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengatakan sebelum mengikuti *workshop* menulis, para peserta diajak berkeliling di kawasan Kotabaru untuk menangkap sejumlah cerita yang nantinya dijadikan bahan untuk menulis.

Adapun, Kotabaru sengaja dipilih sebagai pusat pelaksanaan FSY 2023 lantaran potensi sejarah dan budayanya yang sangat beragam. "Tahun ini kami mengangkat tema *Sila* sebagai kelanjutan dari tema tahun lalu yang bertajuk *Mulih*. Kami ingin agar setelah sastra kembali ke Kota Yogyakarta akan ada kontemplasi positif," kata Yetti, Minggu.

Salah satu gebrakan yang dilakukan FSY 2023 adalah menghidupkan kembali sayembara puisi nasional yang pernah marak di Kota Yogyakarta. Di luar dugaan sayembara ini dibanjiri oleh peserta dengan lebih dari 3.700 karya puisi dari 1.236 partisipan yang mendaftarkan karyanya.

FSY 2023, kata dia, juga diisi dengan berbagai program, di antaranya adalah sastra liyan, sastrastris, dan radio sastra.

Dalam agenda *workshop* penulisan *Tiba Bersua* dihadirkan sejumlah narasumber



Harian Jogja/Yosef Leon

Salah satu narasumber, Wisnu Nugroho memberikan materinya dalam *workshop* penulisan *Tiba Bersua* yang menjadi salah satu rangkaian FSY 2023 di Raminten Kitchen, Minggu (22/10/2023).

kompeten, yakni Wisnu Nugroho (Pemimpin Redaksi *Kompas.com*), Paksi Raras Alit (Direktur Festival Sastra Yogyakarta), Hendra Himawan (Direktur Artistik Festival Sastra Yogyakarta) dan Gevi Noviyanti (Pengajar Fotografi Kelas Pagi Yogyakarta).

Gegar Budaya

Direktur Artistik Festival Sastra Yogyakarta, Paksi Raras Alit menyebut tulisan adalah hasil dari tangkapan indrawi akan sesuatu yang dijumpai. Perjumpaan-perjumpaan dengan sesuatu yang baru, yang menarik, dan juga yang tidak disadari bisa menjadi pemantik gagasan awal yang dapat diguritkan

dalam karya tulis.

"Di tengah zaman yang semakin menuntut kecepatan, hal-hal menarik dalam perjumpaan kadang terabaikan atau tidak sempat tertangkap secara mendalam. Bersua tetapi kehilangan kedalaman makna," ujarnya.

Merespons gegar budaya tersebut, FSY 2023 berkolaborasi dengan Palmerah Yuk! mengadakan salah satu acara dalam rangkaian FSY 2023 berupa *workshop* penulisan *Tiba Bersua*.

"Masyarakat akan diajak melihat kedalaman ruang sosial dan budaya Kotabaru, melintasi sejarah beserta berbagai dinamika kawasan ini hingga mewujudkan dalam bentuknya hari ini untuk dijadikan karya tulis," ujarnya. (BC)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005